



PKM Pelatihan Literasi Kewirausahaan Bagi Siswa SMKN 7 Ujung Lero Pinrang

Megawati Beddu¹, Ades Asike², Nur Adha dwi Adeliana³, Muh.Mustakim Al qadri ⁴

¹²³⁴ Fakultas Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Email: adesmilan@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah memberikan pemahaman tentang konsep dan prinsip kewirausahaan kepada siswa SMK agar mereka dapat mengembangkan pengetahuan dasar yang dapat meningkatkan keterampilan praktisi dalam kegiatan kewirausahaan. Pengabdian masyarakat ini bukan hanya sekedar konsep, tetapi merupakan implementasi nyata dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan dengan memberikan peluang konkret bagi siswa SMK untuk mengembangkan potensi kewirausahaan..kegiatan ini berfokus mengatasi persoalan - persoalan yang dihadapi oleh SMKN 7 Lero sebagai mitra. Dalam kegiatan ini ada empat tahapan kegiatan yaitu tahap persiapan,tahap pelaksanaan,tahap monitoring dan evaluasi.Perubahan yang mendasar terjadi pada siswa SMKN 7 setelah pelatihan ini selain kehadiran siswa adalah tercapainya indikator pelatihan yaitu: (1) Siswa memiliki Pengetahuan dan wawasan dasar kewirausahaan,bisnis,perencanaan bisnis, pemasaran,dan komunikasi bisnis,(2)Memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang kepribadian entrepreneurship,(3) Antusias dalam mengikuti pelatihan literasi kewirausahaan (4) memahami bagaimana memotivasi diri menjadi seorang wirausaha dengan melihat peluang usaha disekitarnya.

Kata Kunci : Pelatihan, Literasi, Kewirausahaan

Tanggal Terbit : 23 Juni 2024

A. Pendahuluan,

Pendidikan menengah di Indonesia, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran krusial dalam persiapan generasi muda untuk memasuki dunia kerja. Salah satu aspek yang sangat penting dalam persiapan ini adalah pengembangan keterampilan kewirausahaan. Dalam menghadapi tantangan global dan perkembangan ekonomi yang cepat, penting bagi SMK untuk tidak hanya fokus pada pemberian pengetahuan akademis, tetapi juga memberikan pemahaman dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menciptakan peluang pekerjaan sendiri. masyarakat. artinya rumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan penerapan pengabdian kepada mayarakat selesai, rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur

Kewirausahaan menjadi kunci dalam membangun daya saing individu dan masyarakat di era modern ini. SMK, sebagai lembaga pendidikan menengah yang bertujuan mencetak lulusan yang siap kerja, memiliki peran strategis dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan pemahaman yang kurang mendalam mengenai pentingnya kewirausahaan di kalangan siswa dan tenaga pendidik.

Salah satu factor yang mempengaruhi Kurangnya minat berwirausaha bagi siswa SMK adalah literasi kewirausahaan. Literasi kewirausahaan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat menghasilkan pemikiran kreatif dan Tindakan inovatif yang dapat menciptakan ide-ide atau peluang usaha sehingga dapat dimanfaatkan oleh diri

sendiri atau orang lain (Rijal et al., 2021).

literasi kewirausahaan bagi siswa SMK memiliki peran yang sangat penting dalam membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi wirausaha yang sukses di masa depan.

Dengan demikian, literasi kewirausahaan bagi siswa SMK bukan hanya tentang menciptakan pengusaha muda, tetapi juga tentang mempersiapkan mereka dengan keterampilan dan pemahaman yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan di dunia bisnis dan membangun masa depan yang berkelanjutan. Tiberiu et al mengatakan bahwa dalam menjalankan bisnis maka seseorang perlu memahami tentang berbagai literasi, baik literasi keuangan, literasi bisnis maupun literasi kewirausahaan (Firman et al., 2023).

Program literasi ini dilakukan untuk membangkitkan minat dan motivasi generasi muda untuk menjadi wirausahawan serta mengubah paradigma mereka dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*). Karena Kewirausahaan dapat menciptakan pekerjaan baru, dan menciptakan pekerjaan baru sehingga Masyarakat memiliki peluang besar mendapatkan pekerjaan (Wina Ahmanda, Arris Maulana, R. Eka Murtinugraha, 2022).

B. Metode kegiatan

Kegiatan pengabdian ini bertempat di SMK Negeri 7 Desa Lero Kecamatan Suppa kabupaten Pinrang. Peserta kegiatan adalah siswa SMKN 7 desa lero kabupaten Pinrang. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kelompok sasaran. Tahap persiapan ini terdiri dari : mengumpulkan data calon peserta, analisis dan pendekatan kepada mitra dengan saling memberikan pemahaman tentang rencana PKM.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan analisis dan pendampingan berupa berupa pemberian analisis literasi kewirausahaan dengan metode pembelajaran yang diberikan dalam analisis melalui ceramah, dan diskusi.

3. Tahap Monitoring

Monitoring dilakukan melalui pemantauan selama pelaksanaan analisis untuk memastikan proses berjalan analisis.

4. Tahap Evaluasi

Hasil pelatihan untuk menilai keberhasilan program dan mengidentifikasi area perbaikan. Evaluasi dan penyempurnaan dilakukan evaluasi menyeluruh setelah program selesai

C. Hasil

Pada bagian ini deskripsikan kepustakaan, teori dan beberapa hasil kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan terdahulu pada kegiatan sejenis sehingga mendukung gagasan yang akan dikembangkan pada kegiatan dimaksud (akan diusulkan). Upayakan kepustakaan yang *uptodate* dan memang mendukung program pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan artinya uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan yang mendasari penerapan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penerapan pengabdian kepada masyarakat lain yang diperoleh dari pustaka, yang dijadikan landasan untuk melakukan penerapan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan. Uraian dalam tinjauan pustaka dibawa untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penerapan pengabdian kepada masyarakat.

Pada bagian ini deskripsikan kerangka pemecahan masalah yang akan dikembangkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat sasaran. Kerangka ini akan lebih baik bilamana menunjukkan alur pelaksanaan kegiatan secara detil dengan disertai penjelasan yang rinci di setiap tahapannya. Atau merupakan kerangka berpikir secara teoritis maupun empirik untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi. Gambarkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang mungkin dilakukan untuk menangani masalah yang dirumuskan. Bagaimana proses pemilihan alternatif itu sampai terpilih, cara pemecahan yang paling baik yang akan dilakukan dalam penerapan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan penggunaan pustaka sebagai acuan sangat penting. Perlu dijelaskan pula bentuk kegiatan yang cocok untuk memecahkan masalah yang dirumuskan, serta bagaimana bentuk kegiatannya.

Khalayak sasaran. Pada bagian ini sebutkan dan uraikan siapa sasaran antara yang akan dikenai dalam pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat tersebut. Jelaskan pula rasional, mengapa sasaran tersebut yang dipilih dalam kegiatan anda (urgensitas sasaran).

Pada bagian ini sajikan keterkaitan program pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan dengan berbagai pihak yang menurut karakteristik program ini berkaitan, seperti antara Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada Parepare dengan Pemda, dinas, lembaga, atau badan yang dalam kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat tersebut dilibatkan secara nyata.

Pada bagian ini jelaskan secara detail bagaimana cara mengevaluasi program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan. Akan sangat baik bilamana rancangan evaluasi tersebut mencantumkan matrik indikator kegiatan dan cara pengukurannya sehingga jelas ketercapaian setiap indikator yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat. Uraikan juga bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan. Apa saja kriteria indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian centumkan dokumentasi kegiatan.

Adapun kegiatan pelaksanaa Pelatihan Literasi dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar II di bawah ini:

Gambar 1



Keterangan: penyampaian Materi literasi kewirausahaan

Gambar II



Keterangan: Kegiatan setelah pelatihan Bersama siswa dan Guru SMKN 7 Lero

Evaluasi terhadap proses dilihat dari keseriusan dan ketekunan para peserta dalam mengikuti pelatihan ini. Hasil program pelatihan literasi dapat dilihat dari indikator kehadiran siswa sebagai peserta sebesar 100 persen dan berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa para peserta pelatihan sangatlah senang mengikuti kegiatan ini karena mereka dapat menerima banyak manfaat khususnya penambahan pengetahuan dan keterampilan dalam hal literasi kewirausahaan

Perubahan yang mendasar terjadi pada siswa SMKN 7 setelah dilakukannya pelatihan ini selain kehadiran siswa adalah tercapainya indikator pelatihan literasi kewirausahaan yaitu : (1) Siswa memiliki Pengetahuan dan wawasan dasar kewirausahaan tentang bisnis, perencanaan bisnis, pemasaran, dan komunikasi bisnis, (2) Memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang kepribadian entrepreneurship, (3) Antusias dalam mengikuti pelatihan literasi kewirausahaan (4) memahami bagaimana memotivasi diri menjadi seorang wirausaha dengan melihat peluang usaha disekitarnya.

D. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan literasi kewirausahaan di tingkat SMK diharapkan akan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang entrepreneurship kepada siswa SMKN7 agar melek kewirausahaan sehingga memiliki mindset dan jiwa wirausaha sejak dini dengan demikian diharapkan siswa mampu menciptakan lapangan kerja sendiri sesuai dengan keahlian yang diperoleh sejak bangku sekolah dan bukan sebagai pencari kerja ataupun sekaligus pengangguran. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelatihan literasi kewirausahaan di SMK tidak hanya meningkatkan kesiapan siswa untuk berwirausaha, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah, siswa, Guru dan Perguruan Tinggi

Referensi

Jurnal:

Firman, A. et al. (2023) 'Membangun Literasi Kewirausahaan Bagi Generasi Muda', JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 7(1), p. 574. Available at: <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12386>.

- Gani, I.P. et al. (2023) 'Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi', *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), pp. 151–158. Available at: <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i1.2194> .
- Rijal, S. et al. (2021) 'PKM Literasi Kewirausahaan', *Seminar Nasional ...*, pp. 1297–1303.
- Wina Ahmanda, Arris Maulana, R. Eka Murtinugraha, S.A. (2022) 'Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan', *JPTB: Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, 2(1), pp. 1–14.